

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Integritas Maha Kardja Kabupaten Tangerang

Dio Ramadhon^{1*}, Tjeri Hadjrillah²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2}

dioramadhon05@gmail.com

Received 17/09/2025 | Revised 20/10/2025 | Accepted 22/11/2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan Dan Kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Integritas Maha Kardja Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif Dengan Pendekatan Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Integritas Maha Kardja yaitu sebanyak 53 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, maka seluruh karyawan PT Integritas Maha Kardja dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 53 responden. Metode analisis dalam pengolahan data adalah uji validitas dan reabilitas, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT integritas Maha Kardja, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai thitung $4,890 > t_{tabel} 2,008$ maka thitung $> t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi kesimpulannya menunjukkan H_01 ditolak dan H_a1 diterima. Kemudian juga terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Integritas Maha Kardja, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai thitung $6,807 > t_{tabel} 2,008$ maka thitung $> t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi kesimpulannya H_02 ditolak dan H_a2 diterima. Serta yang ketiga terdapat pengaruh antara Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Integritas Maha Kardja Kabupaten Tangerang, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi berganda yaitu $Y = 3,408 + 0,176 X1 + 0,729 X2$ dan hasil uji f dengan nilai fhitung $24,418 > f_{tabel} 3,183$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_03 ditolak dan H_a3 diterima.

Kata Kunci: Keselamatan; Kesehatan Kerja; Disiplin Kerja; Kinerja Karyawan

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Occupational Safety and Health (K3) and work discipline on the performance of employees of PT Integritas Maha Kardja, Tangerang Regency. This type of research is a quantitative research with a descriptive approach. The population in this study were all employees of PT Integritas Maha Kardja, namely 53 employees. The sampling technique used saturated sampling, so all employees of PT Integritas Maha Kardja were sampled in this study, namely 53 respondents. The analysis method in data processing is validity and reliability testing, simple linear regression, multiple linear regression, correlation coefficient testing, determination coefficient testing, hypothesis testing (t test and f test) using SPSS version 27. The results of this study indicate that there is an influence between Occupational Safety & Health (X1) on Employee Performance (Y) at PT Integritas Maha Kardja, this can be seen from the results of the t test with a t count value of $4.890 > t_{table} 2.008$ then $t_{count} > t_{table}$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. So the conclusion shows that H_01 is rejected and H_a1 is accepted. Then there is also an influence between Work Discipline (X2) on

Employee Performance (Y) at PT Integritas Maha Kardja, this can be seen from the results of the t test with a calculated t value of 6.807 > t table 2.008 then t count > t table with a significance value of 0.000 < 0.05. So the conclusion is that Ho2 is rejected and Ha2 is accepted. And thirdly there is an influence between Occupational Safety & Health (X1) and Work Discipline (X2) on Employee Performance (Y) at PT Integritas Maha Kardja Tangerang Regency, this can be seen from the multiple regression equation, namely $Y = 3.408 + 0.176 X1 + 0.729 X2$ and the results of the f test with a calculated f value of 24.418 > f table 3.183 with a significance value of 0.000 < 0.05, so Ho3 is rejected and Ha3 is accepted.

Keywords: Occupational; Safety Health; Work Discipline; Employee Performance

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman saat ini menunjukkan bahwa industri jasa konstruksi merupakan salah satu sektor kunci dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Mulai dari pembangunan jalan, jembatan, gedung perkantoran, hingga kawasan pemukiman. Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kebutuhan infrastruktur telah mendorong berkembangnya sektor jasa konstruksi secara signifikan, baik di tingkat nasional maupun global.

Pada saat ini, perusahaan menyadari bahwa satu-satunya harapan dalam mengatasi perkembangan tersebut adalah melalui peran sumber daya manusia. Karyawan merupakan sumber daya manusia yang ada di Perusahaan. Manusia yang merupakan Karyawan bagi suatu perusahaan terkadang sering diabaikan sebagai aset berharga. Seringkali, perusahaan hanya menekankan agar Karyawan dapat mengoptimalkan kinerja untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Namun, pendapat itu kurang tepat. Karyawan adalah aset yang unik dan tidak bisa disalin oleh orang lain, karena setiap orang memiliki karakteristik yang unik karena diciptakan oleh Tuhan. Maka penting bagi perusahaan untuk menjaga, mengembangkan, melatih, dan mengarahkan tenaga kerja guna menciptakan manusia yang terampil dan menjadi timbal balik yang optimal bagi perusahaan.

Begitu juga dengan PT Integritas Maha Kardja yang bergerak di bidang jasa konstruksi dalam mencapai tujuan Perusahaan sangat bergantung pada beberapa faktor salah satunya adalah kinerja karyawannya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tujuan yang hendak dicapai.

Selain Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil kerja karyawan adalah Disiplin kerja. Pihak manajemen Perusahaan seharusnya dapat mendorong terciptanya disiplin kerja yang tinggi dengan membuat peraturan-peraturan yang mampu membuat SDM menjadi lebih cinta pekerjaannya/tugas yang diberikan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Agar karyawan merasa nyaman dan lebih mudah untuk mencapai tujuan perusahaan, PT Integritas Maha Kardja memiliki standar operasional prosedur terhadap kode etik dalam bekerja demi menjaga kedisiplinan kerja para pegawainya. Berikut merupakan data disiplin kerja karyawan PT Integritas Maha Kardja yang didapatkan.

METODE

Pada penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Integritas Maha Kardja yang berada di Ruko Glaze 1, Jl. Bohemia Raya No.8 Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2024, sampai mencakupi kebutuhan data yang diperlukan. Adapun penelitian dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kebutuhan penulis. Terkait waktu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan penulis melakukan penelitian sejak bulan Oktober 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan yang memiliki total keseluruhan populasinya adalah 53 orang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan PT. Integritas

Mahakardja yang berjumlah 53 Karyawan. Sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas

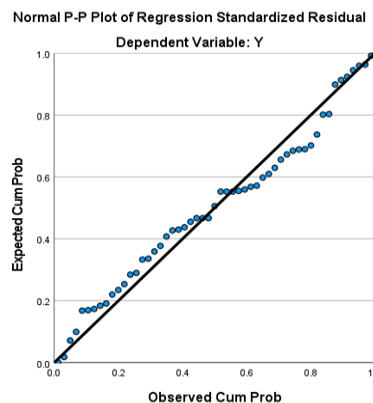
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		53	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	3,53459496	
Most Extreme Differences	Absolute	0,106	
	Positive	0,106	
	Negative	-0,088	
Test Statistic		0,106	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,142	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,133
		Upper Bound	0,150

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan Tabel 1, Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov Test diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 (0,200 > 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berikut dibuktikan dengan uji *Normal Probability Plot* dibawah ini :



Gambar 1, Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Probability Plot

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Pada gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa grafik normal probability plot terlihat pola grafik yang normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas



Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3,408	5,779			0,590	0,558		
	Keselamatan & Kesehatan Kerja	0,176	0,131	0,182		1,338	0,187	0,544	1,837
	Disiplin Kerja	0,729	0,175	0,567		4,157	0,000	0,544	1,837

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, menunjukkan bahwa variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,544 dan VIF sebesar 1,837. Variabel Disiplin Kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,544 dan VIF sebesar 1,837. Jadi dapat di perjelas bahwa:

- 1) *Tolerance* Keselamatan & Kesehatan Kerja 0,544 > 0,10 dan nilai VIF Keselamatan & Kesehatan Kerja 1,837 < 10.
- 2) *Tolerance* Disiplin Kerja 0,544 > 0,10 dan nilai VIF Disiplin Kerja 1,837 < 10.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Uji Durbin-Watson

Kriteria	Keterangan
<1,000	Ada gangguan autokorelasi
1,100 - 1,550	Tanpa Kesimpulan
1,550 - 2,460	Tidak ada gangguan autokorelasi
2,460 - 2,900	Tanpa Kesimpulan
> 2,900	Ada gangguan autokorelasi

Adapun hasil pengujian autokorelasi dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 ^a	0,494	0,474		3,605	1,890

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja , Keselamatan & Kesehatan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, nilai yang diperoleh dari uji Durbin-Watson sebesar 1,890 yang dimana nilai tersebut berada diantara interval 1,550 - 2,460. Artinya hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model regresi ini tidak ada gangguan autokorelasi.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
		1	(Constant)	6,049	3,903		
	Keselamatan & Kesehatan Kerja	0,072	0,089	0,152		0,806	0,424
	Disiplin Kerja	-0,157	0,118	-0,250		-1,329	0,190

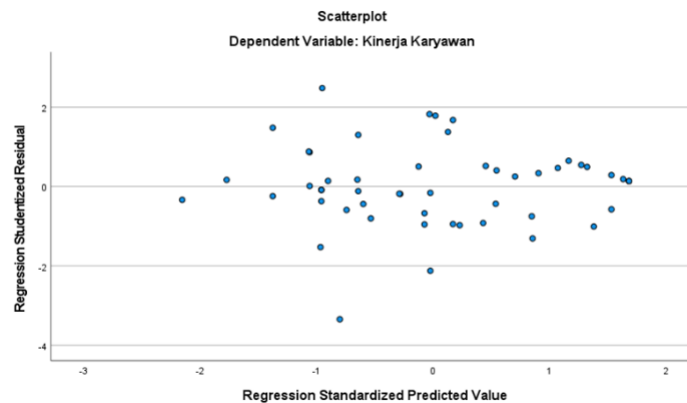
a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan Hasil Pengujian diatas, diketahui Variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X₁) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,424 dan pada variable Displin Kerja (X₂) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,190, karena nilai kedua variable independent lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa regresi model pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan memperhatikan ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara SRESID (residual) dan nilai prediksi variable terikat atau dependen yaitu ZPRED dimana sumbu Y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang sudah di standarisasi. Berikut ini dasar analisisnya :

- Apabila tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.
- Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka akan terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas scatter plot adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik Scatter Plot
Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan gambar diatas, titik-titik pada grafik scatter plot mempunyai pola penyebaran yang tidak jelas dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi dengan demikian model regresi ini layak dipakai.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Sederhana Secara Parsial Pada Variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,877	5,299		3,374	0,001
	Keselamatan & Kesehatan Kerja	0,545	0,111	0,565	4,890	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil perhitungan regresi diatas, dapat diperoleh hasil berupa persamaan regresi Y = 17,877 + 0,545 X₁. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 17,877 diartikan jika variabel Keselamatan & Kesehata Kerja (X₁) tidak ada maka telah terdapat nilai kinerja karyawan (Y) sebesar 17,877 poin
- Nilai Koefisien regresi Keselamatan & Kesehata Kerja (X₁) sebesar 0,545 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 unit nilai X₁ maka nilai kinerja karyawan bertambah sebesar 0,545. Koefisien regresi

tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Tabel 7. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Sederhana Secara Parsial Pada Variabel Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,791	5,729		0,836	0,407
	X2	0,887	0,130	0,690	6,807	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil perhitungan regresi diatas, dapat diperoleh hasil berupa persamaan regresi $Y = 4,791 + 0,887 X_2$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,791 diartikan jika variabel Disiplin Kerja (X_1) tidak ada maka telah terdapat nilai kinerja karyawan (Y) sebesar 4,791 poin
- 2) Nilai Koefisien regresi Disiplin Kerja (X_1) sebesar 0,887 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 unit nilai X_1 maka nilai kinerja karyawan bertambah sebesar 0,887. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji signifikansi Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,408	5,779		0,590	0,558
	Keselamatan & Kesehatan Kerja	0,176	0,131	0,182	1,338	0,187
	Disiplin Kerja	0,729	0,175	0,567	4,157	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 3,408 + 0,176 X_1 + 0,729 X_2$.

Adapun hasil dari persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan :

- 1) Nilai konstanta diperoleh sebesar 3,408 diartikan bahwa jika variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) tetap/ tidak mengalami perubahan maka nilai nilai Kinerja Karyawan (Y) sebesar 3,408 poin.
- 2) Nilai Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_1) sebesar 0,176 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan variabel Disiplin Kerja (X_2). Maka menyatakan bahwa setiap penambahan 1 unit pada variabel X_1 mengakibatkan nilai kinerja karyawan bertambah sebesar 0,176.
- 3) Nilai Disiplin Kerja (X_2) sebesar 0,729 diartikan apabila nilai konstanta dan tidak ada perubahan pada variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_1) maka menyatakan bahwa setiap penambahan 1 unit pada variabel X_2 mengakibatkan nilai kinerja karyawan bertambah sebesar 0,729.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat



Sumber : Sugiyono (2021:248)

Hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	0,319	0,306	4,140

a. Predictors: (Constant), Keselamatan & Kesehatan Kerja

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R (Koefisien Kolerasi) pada variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,565, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan tingkat kekuatan hubungan yang sedang.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	0,476	0,466	3,632

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R (Koefisien Korelasi) pada variabel Disiplin Kerja (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,690, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan tingkat kekuatan hubungan yang kuat.

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi Variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	0,494	0,474	3,605

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja , Keselamatan & Kesehatan Kerja

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R (Koefisien Korelasi) pada variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X₁) dan Disiplin Kerja (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,703, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan tingkat kekuatan hubungan yang kuat.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	0,319	0,306	4,140

a. Predictors: (Constant), Keselamatan & Kesehatan Kerja

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh nilai R *square* sebesar 0,319, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X₁) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 31,9% sedangkan sisanya 68,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor atau variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	0,476	0,466	3,632

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,476, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X_2) memiliki kontribusi pegasaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 47,6% sedangkan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh faktor – faktor atau variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 15. Hasil Uji koefisien Determinasi Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 ^a	0,494	0,474	3,605

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja , Keselamatan & Kesehatan Kerja

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,474, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara Bersama – sama memiliki kontribusi pegasaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 47,4% sedangkan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh faktor – faktor atau variabel lain yang tidak diteliti.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 16. Hasil Uji signifikan parsial Variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	17,877	5,299		3,374	0,001
	Keselamatan & Kesehatan Kerja	0,545	0,111	0,565	4,890	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial diatas, dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_1) sebesar 4,890 nilai ini akan dibandingkan dengan t tabel pada tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$. Dimana t hitung $4,890 > t$ tabel 2,008 maka hitung $> t$ tabel dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Tabel 17. Hasil Uji signifikan parsial Variabel Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4,791	5,729		0,836	0,407
	Disiplin Kerja	0,887	0,130	0,690	6,807	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial diatas, dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel Disiplin Kerja (X_2) sebesar 6,807 nilai ini akan dibandingkan dengan t tabel pada tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$. Dimana t hitung $6,807 > t$ tabel 2,008 maka t hitung $> t$ tabel dengan nilai signifikan



0,000 < 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, yang berarti Variabel Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 18. Hasil Hipotesis (Uji F) Variabel Keselamatan & Kesehatan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	634,534	2	317,267	24,418	.000 ^b
	Residual	649,655	50	12,993		
	Total	1284,189	52			

a. *Dependent Variable:* Kinerja Karyawan

b. *Predictors:* (Constant), Disiplin Kerja, Keselamatan & Kesehatan Kerja

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan nilai Fhitung sebesar 24,418 sedangkan Ftabel sebesar 3,183 dimana Fhitung 24,418 > Ftabel 3,183 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keselamatan & Kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan persamaan regresi $Y = 17,877 + 0,545 X_1$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,565 serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,319 atau 31,9%. Pengujian secara parsial diperoleh bahwa Keselamatan & Kesehatan Kerja (X₁) berpengaruh secara positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai t hitung sebesar 4,890 dan ttable 2,008 yang berarti t hitung > ttable dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan. Dengan demikian menunjukkan bahwa Ha1 diterima dan Ho1 ditolak, yang artinya bahwa Keselamatan & Kesehatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining Nurma Dewi dan Sundari pada Iqtishadequity Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMAHA Vol. 3, No. 2, Tahun 2021 mengenai tentang “Pengaruh (K3) Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan pada PT. Sumber Rubberindo” Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menyatakan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Sumber Rubberindo Jaya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan dapat menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat serta penerapan keselamatan & Kesehatan kerja yang baik, maka kinerja karyawan akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika penerapan keselamatan & Kesehatan kerja tidak baik akan mengakibatkan kinerja karyawan cenderung menurun.

Pengaruh Disiplin Kerja(X₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan persamaan regresi $Y = 4,791 + 0,887 X_2$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,690 serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,476 atau 47,6%. Pengujian secara parsial diperoleh bahwa Disiplin Kerja(X₂) berpengaruh secara positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai t hitung sebesar 6,807 dan ttable 2,008 yang berarti t hitung > ttable dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan. Dengan demikian menunjukkan bahwa Ha2 diterima dan Ho2 ditolak, yang artinya Disiplin Kerja Berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Herlini Putri pada Jurnal Manajemen Modal Insani dan Bisnis Vol. 1 No. 1 (2020): Juli 2020 ISSN 2723-424X yang mengenai tentang “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada The Madeline Hotel Bengkulu” Berdasarkan hasil penelitiannya hasil yang diperoleh yaitu Secara parsial disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan hal ini dibuktikan dengan



hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.545 > 2.026$) dan ($\text{sig } \alpha = 0,003 < 0,050$). Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila disiplin kerja diterapkan oleh seluruh karyawan sesuai dengan *standard operating procedure* perusahaan, maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika disiplin kerja yang diterapkan menurun maka kinerja karyawan juga cenderung mengalami penurunan.

Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan persamaan regresi $Y = 3,408 + 0,176 X_1 + 0,729 X_2$ dan nilai koefisien korelasi 0,703 yang memiliki hubungan kuat, serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,494 atau kontribusi pengaruh secara Bersama – sama sebesar 47,4% sedangkan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh faktor – faktor atau variabel lain yang tidak diteliti. Pengujian secara simultan diperoleh bahwa Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya F hitung sebesar 24,418 dan F tabel 3,183 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Dengan demikian H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, yang artinya Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvinna Ayu Octaningrum, Edy Suwasono & Aprilia Dian Evasari pada Jurnal Mahasiswa Manajemen UNITA Vol.1, No.1, Tahun 2022 yang mengenai tentang “ Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Bagian Produksi PT.Wonojati Wijoyo) “ yang menghasilkan data yang diperoleh yaitu pada taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan keselamatan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Nilai Fhitung 126,987 > Ftabel 3,13. Nilai sig. 0,000 < 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika keselamatan & Kesehatan kerja dan disiplin kerja ditingkatkan secara Bersama-sama maka dapat meningkatkan kinerja karyawan. Begitupun sebaliknya, jika keselamatan & Kesehatan kerja dan disiplin kerja tidak ditingkatkan secara Bersama-sama maka kinerja karyawan dapat cenderung mengalami penurunan.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan dengan persamaan regresi $Y = 17,877 + 0,545 X_1$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,565, serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,319 atau 31,9%. Diperoleh hasil uji parsial (Uji T) $t_{hitung} > t_{tabel}$ antara Keselamatan & Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan sebesar 4,890 ($4,890 > 2,008$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, dengan kata lain Keselamatan & Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan sesuai dengan hasilnya yang positif.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan persamaan regresi $Y = 4,791 + 0,887 X_2$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,690, serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,476 atau 47,6%. Diperoleh hasil uji parsial (Uji T) $t_{hitung} > t_{tabel}$ antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan sebesar 6,807 ($6,807 > 2,008$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, dengan kata lain Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan sesuai dengan hasilnya yang positif.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan persamaan regresi $Y = 3,408 + 0,176 X_1 + 0,729 X_2$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,703 yang memiliki hubungan kuat, serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,494 atau kontribusi pengaruh secara bersama – sama sebesar 47,4% sedangkan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh faktor -faktor atau variabel lain yang tidak diteliti. Diperoleh hasil uji simultan (Uji F) Fhitung sebesar 24,418 dan F tabel 3,183 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{o3} ditolak dan H_{a3}

diterima, dengan kata lain Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Safiih, A. S. (2025). Dampak Motivasi Kerja Dan Komunikasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Tunas Ridean (Tunas Toyota Ciputat) Di Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 77-89.
- Abdul Rahman Safiih, V. S. (Desember 2022). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap kinerja Karyawan Pada Pt Plasindo Elokjakarta Barat. *Swara Manajemen(Kuangan, Pemasaran, Dan Sumber Daya Manusia)*, Hal 453 – 469.
- Adilah, S. (2023). Hubungan Disiplin Kerja Dengan Kinerja Karyawan Hotel Rizen Premiere Bogor. *Skripsi Prodi Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan)*.
- Agustriani, R. R. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Komunikasi, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. . *Jurnal Trias Politika*, 6(1), 104-122.
- Abdul Rahman Safiih, A. F. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Pada Badan Pengelola Keuangan Haji Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Publika*, 409-421.
- Dewi, N. N. (2021). Pengaruh (K3) Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan. *Iqtishadequity Jurnal Manajemen*, 3(2), 278-289.
- Enny, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Ubhara Manajemen Press.
- Evasari, A. D. (2022). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Bagian Produksi Pt. Wonojati Wijoyo). *Jimbien: Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship*, 1(2), 120-128.
- fandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Fiqri, M. (2024). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sigma Cipta Utama. . *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 4(4), 61-71.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H. Alief Maulana. (2024). *Pengenalan Dasar-Dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Jilid-1*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- H. Alief Maulana.(2024). *Pengenalan Dasar-Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja Jilid 2*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irzal, M. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja: Edisi 1*. Jakarta: Kencana
- Irzal, M. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja: Edisi 1*. Jakarta: Kencana.
- Jamaludin. (2023). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Industri Otomotif*. 217 Halaman. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- jani, P. P. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Dom Pizza Indonesia Cabang Bintaro. . *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(1), 1251-1262.
- Juliandika, S. P. (2025). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Produksi Pt. Prima Komponen Indonesia. . *Journal Of Research And Publication Innovation*, 3(1), 2893-2905.
- Lestari, S. &. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Kinerja*, 3(01), 93-110.
- Lourene Patricia S., D. (2024). *Ilmu Dasar Manajemen*. Cet.1- Sumatera Barat: Cv. Gita Lentera.
- Lulu Setiawati. (2024). *Strategi Kepemimpinan Tangkas Dan Kehidupan Kerja Yang Seimbang: Kunci Sukses Karyawan Milenial*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara.
- Muafi, A. R. (2022). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Mesindo Tekninesia. *Yume: Journal Of Management*, 5(3), 263-271.
- Mujahida, S. (2018). *Pengantar Manajemen*. Cet. 1-Makassar : Cv Sah Media .

- Mujito. (2023). *Pengantar Manajemen: Memahami Konsep Dasar Manajemen Secara Mudah*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Nur Komariah. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Batam: Cv Rey Media Grafika.
- Nur Komariah. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Batam: Cv Rey Media Grafika.
- Putri, S. H. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. . *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 1(1), 26-39.
- Roni Angger Aditama. (2020). *Pengantar Manajemen*. Malang: Ae Publishing
- Rosento, R. S. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Swabumi*, 9(2), 155-166.
- Sarton, P. L. (2019). *Manajemen Kinerja, Pengelolaan, Pengukuran, Dan Implikasi Kinerja*. Cet.-1 Depok: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Septyarini, I. (2025). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Tri Mutiara Kirana Jakarta Selatan. . *Journal Of Research And Publication Innovation*,, 3(1), 284-296.
- Sianturi, H. F. (2023). Pengaruh K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan:(Studi Pada Pt Pln (Persero) Ulp Kotapinang). *Jurnal Administrasi Bisnis*,, 13(2), 91-98.
- Sihombing, F. G. (2022). Pengaruh Gaji, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Unires Indonesia. *Doctoral Dissertation, Universitas Buddhi Dharma*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Surbakti, N. Y. (2021). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Dan Lingkungan Kerja Kantor Kepala Desa Banjarsari Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor . *Doctoral Dissertation, Universitas Quality Berastagi*.